

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI EDUKASI DAMPAK
PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI BAGI JAMAAH
MAJELIS TA'LIM MASJID AL-HUDA SUMBER**

Ahmad Rois Syujak

Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga

Alamat Korespondensi : Jl. Lingkar Selatan Salatiga No.Km. 2, Pulutan, Kec. Sidorejo, Kota Salatiga
E-mail: ahmad.rois.syujak@iainsalatiga.ac.id

Abstrak

Abstrak - Selain sebagai pusat ibadah umat Islam, masjid merupakan lambang kebesaran syiar dakwah Islam, sekaligus juga sebagai barometer dari suasana dan keadaan masyarakat muslim sekitarnya. Maka, pembangunan masjid bermakna pembangunan peradaban Islam dan keruntuhan masjid bermakna keruntuhan Islam. Sebagai sarana yang potensial untuk menyampaikan dakwah Islam dan membina masyarakat. Siapapun yang belajar disana memperoleh ilmu pengetahuan yang disampaikan oleh ustadz/ustadzah (guru), tokoh agama, maupun tokoh masyarakat. Zaman semakin maju dan berkembang, teknologi informasi berkembang dengan begitu cepatnya. Tentu hal ini juga akan diikuti dengan dampak positif maupun negatif. Dengan bantuan mesin pencari yang terdapat dalam genggam tangan hampir semua masyarakat termasuk didalamnya adalah jamaah masjid, apapun dapat ditemukan tanpa adanya filter, semua konten dapat muncul tanpa melihat siapa yang mengaksesnya, oleh karena itu hal tersebut harus diimbangi dengan kesadaran untuk menyaring informasi yang ada. Sehingga hal ini yang menjadi latar belakang kami melakukan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sebuah kajian tentang teknologi informasi dengan topik "Edukasi Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Bagi Jama'ah Majelis Ta'lim Masjid Al-Huda Sumber". Kegiatan yang dilakukan berupa penyuluhan mengenai kemajuan teknologi informasi, dampak, serta bagaimana menghadapainya. Harapannya masyarakat dapat lebih peduli tentang kebenaran informasi yang mereka dapatkan serta dapat menjadi bekal untuk membentengi diri dan keluarganya dari konten-konten berbahaya.

Kata kunci: *edukasi, teknologi informasi, majelis ta'lim*

Abstract

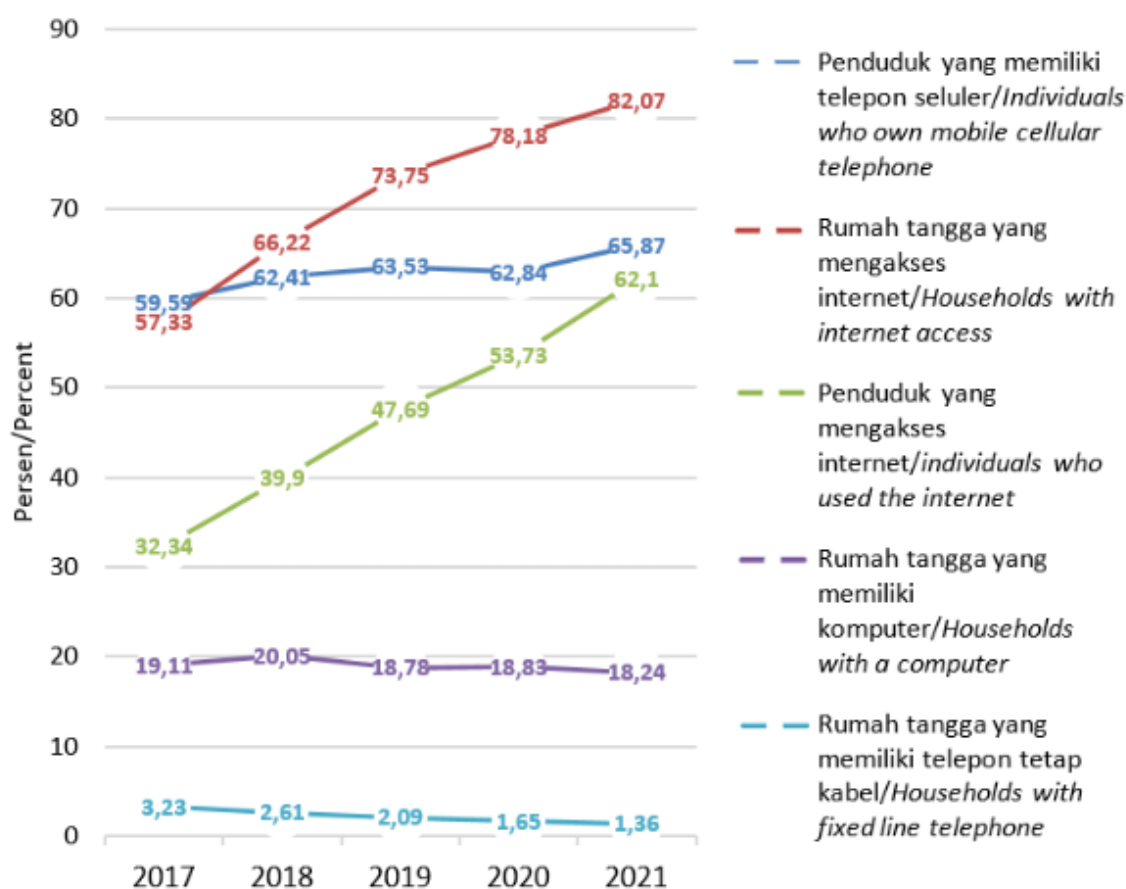
Abstract - In addition to being the center of Islamic worship, the mosque is a symbol of the greatness of the Islamic da'wah, as well as a barometer of the atmosphere and condition of the surrounding Muslim community. Thus, the construction of the mosque meant the development of Islamic civilization and the collapse of the mosque meant the collapse of Islam. As a potential means of conveying Islamic da'wah and fostering the community. Anyone who studies there gets knowledge delivered by ustadzah (teacher), religious figures, and community figures. As the age progressed and developed, information technology developed so rapidly. Of course this will also be followed by both positive and negative effects. With the help of search engines that are within the grasp of almost all communities including mosques, anything can be found without a filter, all content can appear without seeing who is accessing it, therefore it must be balanced with awareness to filter out existing information. So this is our background in doing a community service activity in the form of a study on information technology with the topic "Education of Impact of Information Technology Development for Jama'ah of the Ta'lim Assembly of Al-Huda Sumber Mosque". The activities are counseling on information technology advancement, impact, and how to achieve it. Hopefully, the public can care more about the truth of the information they get and can be a provision to fortify themselves and their families from dangerous content.

Keyword : *education, information technology, ta'lim assembly*

1. PENDAHULUAN

Selain sebagai pusat ibadah umat Islam, masjid merupakan lambang kebesaran syiar dakwah Islam, sekaligus juga sebagai barometer dari suasana dan keadaan masyarakat muslim sekitarnya. Maka, pembangunan masjid bermakna pembangunan peradaban Islam dan keruntuhan masjid bermakna keruntuhan Islam. Sebagai sarana yang potensial untuk menyampaikan dakwah Islam dan membina masyarakat. Siapapun yang belajar disana memperoleh ilmu pengetahuan yang disampaikan oleh ustadz/ustadzah (guru). Zaman kian maju dan berkembang, teknologi informasi berkembang dengan begitu cepatnya. Tentu hal ini juga akan diikuti dengan dampak baik positif maupun negatif (Fitriyadi, 2013; Rahman, 2016). Oleh karena itu masyarakat harus siap dengan kondisi tersebut. Masjid sebagai salah satu pusat kegiatan masyarakat juga harus mampu berperan memberikan pencerahan bagi jamaahnya dalam mengikuti pesatnya arus perkembangan teknologi dan informasi.

Dalam lima tahun terakhir (Sutarsih et al., 2021), penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Indonesia menunjukkan perkembangan yang pesat. Perkembangan beberapa indikator pemanfaatan TIK di Indonesia ditunjukkan pada gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Perkembangan Indikator TIK di Indonesia, 2017 – 2021
Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia

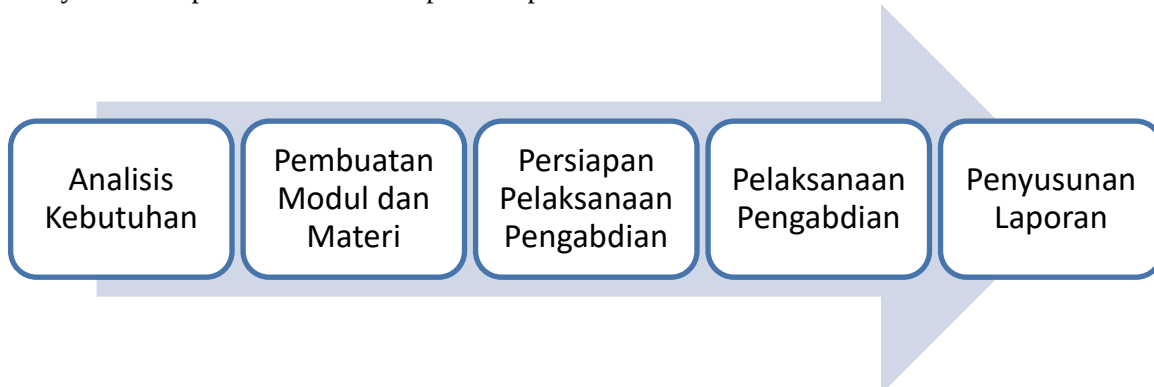
Berdasarkan gambar 1, memperlihatkan bahwa perkembangan indikator TIK yang paling pesat terlihat pada penggunaan internet dalam rumah tangga yang mencapai angka 82,07 persen di tahun 2021 dan diikuti dengan pertumbuhan penduduk yang memiliki telepon seluler pada tahun 2017-2021 mencapai 65,87 persen.

Memang sebagai sebuah teknologi yang berkembang pesat, pastilah memiliki beberapa kelebihan dan juga kelemahan, ada yang disadari, dan ada juga yang mungkin tidak disadari, karena sudah menjadi bagian yang telah menyatu dengan masyarakat. Dari paparan yang telah dijelaskan diatas, maka kami mengambil tema pengabdian kepada masyarakat mengenai “Edukasi Dampak Perkembangan Teknologi Informasi”. Adapun metode yang digunakan adalah metode kajian/ceramah pemaparan materi dan metode tanya jawab. Hasil dari kegiatan ini adalah diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan

perkembangan teknologi informasi, dapat menyaring informasi-informasi yang masuk dan juga dapat membentengi diri dan keluarganya dari pengaruh-pengaruh negatif perkembangan teknologi informasi.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian masyarakat terdiri dari tahapan-tahapan kegiatan yang dilaksanakan untuk menyelesaikan permasalahan. Tahapan-tahapan tersebut antara lain:



Gambar 2. Proses Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

a. Analisis kebutuhan

Analisis dilakukan dengan melakukan komunikasi kepada pihak takmir masjid Al Huda Sumber dan juga tokoh agama serta tokoh masyarakat mengenai fenomena yang terjadi di masyarakat yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi informasi.

b. Pembuatan Materi

Materi dibuat berdasarkan analisis kebutuhan sehingga diharapkan masyarakat khususnya jamaah masjid dapat menerima materi dengan baik serta nanti dapat menyebarluaskan informasi yang didapat melalui kajian tersebut minimal pada lingkungan keluarganya masing-masing.

c. Persiapan Pelaksanaan

Persiapan dilakukan dengan melakukan rapat koordinasi dengan pengurus Takmir Masjid AL Huda yang memutuskan waktu pelaksanaan kegiatan tersebut.

d. Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan metode ceramah dengan memaparkan materi sebagai berikut:

- Pemaparan materi tentang perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini.
- Pemaparan materi tentang dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.
- Pemaparan materi tentang bagaimana menghadapi pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.
- Tanya jawab

e. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan berisi uraian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah berlangsung dengan melampirkan bukti pelaksanaan kegiatan dan juga publikasi kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Istilah teknologi informasi dan komunikasi sering diberi arti yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Pada prinsipnya mengacu pada perkembangan-perkembangan yang pesat didalam teknologi komunikasi, transformasi, informasi yang bisa membawa bagian-bagian dunia yang jauh mudah dijangkau dengan mudah. Era teknologi informasi dan komunikasi ini berarti terjadi pertemuan dan gesekan nilai-nilai budaya dan agama diseluruh dunia yang memanfaatkan jasa komunikasi, transformasi dan informasi hasil modernisasi(Azizy, 2003).

3.1 Pokok Materi

3.1.1 Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Perkembangan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat dan akurat, sehingga akhirnya akan meningkatkan produktivitas. Perkembangan teknologi informasi memperlihatkan bermunculannya berbagai jenis kegiatan yang berbasis pada teknologi ini, seperti e-government, e-commerce, e-education, emedicine, e-laboratory, dan lainnya, yang kesemuanya itu berbasiskan elektronika (Wardiana, 2002).

Dalam kehidupan kita saat ini, sektor teknologi informasi dan telekomunikasi merupakan sektor yang paling dominan. Siapa saja yang menguasai teknologi ini, maka dia akan menjadi pemimpin dalam dunianya. Teknologi informasi banyak berperan dalam berbagai bidang bahkan hampir disemua sektor dalam kehidupan kita.

3.1.2 Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Ibarat dua sisi mata uang, demikian juga dengan dampak dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Meskipun teknologi informasi ini memiliki manfaat yang sangat besar diantaranya seperti mempercepat arus informasi, mempermudah mencari informasi, media sosial dan masih begitu banyak manfaat lainnya, namun disisi lain, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga memiliki banyak sekali sisi negatif. Kebanyakan dampak tersebut disebabkan karena penyalahgunaan dari teknologi informasi dan komunikasi itu sendiri, ataupun disebabkan karena kurangnya pemahaman user akan etika dan juga cara untuk menggunakan teknologi informasi dan juga komunikasi dengan baik dan juga benar. Berikut ini adalah beberapa dampak negatif dari teknologi informasi dan komunikasi (Sutiono, n.d.):

- a. Individu menjadi malas untuk bersosialisasi secara fisik
- b. Meningkatnya penipuan dan juga kejahatan cyber
- c. Cyber Bullying
- d. Konten negative yang berkembang pesat
- e. Fitnah dan juga pencemaran nama baik secara luas
- f. Menjauhkan yang dekat
- g. Mengabaikan tugas dan juga pekerjaan
- h. Mebuang-buang waktu untuk hal yang tidak berguna (baca juga: bahaya kecanduan internet)
- i. Menurunnya prestasi belajar dan juga kemampuan bekerja seseorang

3.1.3 Sikap Menghadapi Pesatnya Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Kemajuan teknologi informasi tidak mungkin ditolak tetapi harus dapat dimanfaatkan agar tidak tersisih dari tata pergaulan masyarakat dunia. Salah satu jalan agar teknologi informasi dapat dimanfaatkan adalah dengan memberdayakan masyarakat karena semakin tidak berdaya masyarakat maka dampak negatif akan muncul dan merusak kehidupan. Pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan dengan cara : 1) Mengenalkan teknologi informasi sekaligus manfaatnya bagi kehidupan sosial kemasyarakatan, 2) Menghilangkan gagap teknologi dan rasa minder dalam menyikapi teknologi informasi, 3) Mengenalkan dan mengingatkan masyarakat kemungkinan dampak negatif yang dapat muncul dalam pemanfaatan teknologi informasi, 4) Meningkatkan daya nalar dan daya seleksi masyarakat terhadap berbagai informasi yang membanjir, sehingga masyarakat semakin kritis dan dewasa dalam menyikapinya (Ratnaya, 2011).

Berikut ini ada beberapa tips ringan untuk memanfaatkan teknologi sehingga kita mendapatkan sebuah kualitas adanya perkembangan teknologi informasi.

- a. Menghindari pemakaian telepon seluler yang berfitur canggih oleh anak-anak dibawah umur dan lebih mengawasi penggunaan telepon seluler.
- b. Perbanyak aplikasi komputer yang bersifat mendidik.
- c. Perlunya kewaspadaan terhadap penggunaan komputer dan internet, meliputi : 1) Mewaspadaai muatan pornografi digital baik online maupun offline, 2) Mewaspadaai kekerasan pada permainan / games komputer, 4) Cek history browser untuk melihat situs apa saja yang sudah dilihat oleh anak, 5) Menggunakan program pemblokir situs dan konten dewasa seperti Program filtering dan parental control, 6) Hindari penempatan komputer didalam kamar, letakkan komputer pada daerah yang mudah diawasi, 7) Hindari fasilitas internet jika komputer harus terpaksa diletakkan di kamar anak.

- d. Perlunya penegakkan hukum yang berlaku dengan dibentuknya polisi internet yang bertugas untuk menentukan standar operasi pengendalian dan penerapan teknologi informasi.

3.2 Hasil

Hal yang ditemukan dalam kegiatan dengan adalah para jamaah yang sebagian besar merupakan orang tua menyampaikan kekhawatiran mereka terhadap putra putri mereka yang sangat tergantung dengan teknologi khususnya ponsel pintar mereka. Oleh karena itu perlu adanya edukasi tentang dampak perkembangan teknologi informasi yang saat ini telah berkembang begitu pesat. Kekhawatiran orangtua/masyarakat disebabkan karena pengetahuan masyarakat tentang teknologi informasi masih sangat sedikit. Kemampuan literasi digital masyarakat saat ini sangat perlu untuk ditingkatkan.



Gambar 3. Empat Pilar Literasi Digital

Literasi digital ini adalah suatu gerakan yang tidak bisa dikerjakan oleh satu institusi, semuanya harus terlibat. Karena dalam transformasi digital semua orang harus dibekali dan mampu bertransformasi sehingga tidak ada yang tertinggal. Termasuk sebagai orangtua harus terus meningkatkan kemampuan literasi digital, karena peran orang tua sangat penting bagi perkembangan anak, menjaganya dari pengaruh-pengaruh negatif perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan interaksi orang tua mendampingi anak saat bereksplorasi di dunia maya menggunakan satu perangkat digital pada kesempatan yang sama sebagai kegiatan bersama keluarga. Jangan anti teknologi, namun terus pelajari semua tentang internet serta jelajahi internet bersama anak, untuk menghindari anak mengakses konten tidak pantas. Ajarkan kepada anak untuk menjaga data privasi bahwa tidak semua hal bisa dibagikan di dunia maya atau sosial media, dorong anak untuk menjaga reputasi kita baik di media sosial.

Kajian teknologi informasi kali ini memberikan gambaran kepada masyarakat untuk terus belajar, karena kemajuan akan teknologi tidak dapat dihindari yang berjalan beriringan dalam kehidupan kita. Untuk itu, melalui teknologi informasi dengan menggunakan smartphone yang telah ada pada genggaman, masyarakat dapat terus meningkatkan kemampuan literasi digitalnya dengan berbagai media yang tersedia secara gratis.

4. SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Setelah kegiatan dilaksanakan dan diikuti oleh peserta dengan antusias, maka peserta dapat merasakan manfaat dari kegiatan ini, peserta memiliki kesadaran baru bahwa selain memudahkan, ternyata kemajuan dan perkembangan teknologi informasi juga memiliki sisi negatif yang tetap harus di waspadai. Setidaknya peserta mampu memahami beberapa hal sebagai berikut:

- a. Bahwa dalam menyikapi pesatnya perkembangan teknologi informasi, harus tetap disikapi secara bijaksana.
- b. Perlunya kewaspadaan dalam pemanfaatan setiap produk teknologi informasi, karena semakin mudah informasi diakses maka semakin mudah pula muatan-muatan negatif yang melekat didalamnya dapat terakses.
- c. Bahwa peserta mampu membedakan mana informasi yang valid dan mana informasi yang hoax. Sehingga peserta tidak terjebak pada informasi yang dapat merusak atau memecah persaudaraan.

4.2 Saran

Pengabdian kepada masyarakat berupa “Edukasi Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi” yang dilakukan kepada jamaah majelis ta’lim Masjid Al Huda Sumber dapat dilakukan dengan metode *project based learning* artinya dapat dibentuk kelompok untuk dapat menjalankan pelatihan dengan periode pelatihan secara berkelanjutan. Hal ini penting karena untuk meningkatkan kemampuan literasi digital diperlukan praktik secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizy, A. Q. (2003). *Melawan Globalisasi: Reinterpretasi Ajaran Islam (Persiapan SDM dan Terciptanya Masyarakat Madani)* (Edisi 1). Pustaka Pelajar. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=49634>
- Fitriyadi, H. (2013). INTEGRASI TEKNOLOGI INFORMASI KOMUNIKASI DALAM PENDIDIKAN: POTENSI MANFAAT, MASYARAKAT BERBASIS PENGETAHUAN, PENDIDIKAN NILAI, STRATEGI IMPLEMENTASI DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 21(3), 16.
- Rahman, A. (2016). *PENGARUH NEGATIF ERA TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI PADA REMAJA (PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM)*. 18.
- Ratnaya, I. G. (2011). DAMPAK NEGATIF PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMATIKA DAN KOMUNIKASI DAN CARA ANTISIFASINYA. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 8(1), 17–28. <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v8i1.2890>
- Sutarsih, T., Wulandari, V. C., Untari, R., Kusumatriana, A. L., & Hasyiyati, A. N. (2021). *Statistik Telekomunikasi Indonesia 2021*. Badan Pusat Statistik.
- Sutiono, S. (n.d.). Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi. *DosenIT.Com*. <https://dosenit.com/kuliah-it/teknologi-informasi/dampak-positif-dan-negatif-penggunaan-teknologi-informasi-dan-komunikasi>
- Wardiana, W. (2002). Perkembangan Teknologi Informasi di Indonesia. *Seminar dan Pameran Teknologi Informasi UNIKOM*, 6.